

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
ADAPTASI SDN NGUPASAN DI YOGYAKARTA
MENJADI BATIK *CENTER* DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR INDIS TRANSISI



DISUSUN OLEH:

VIOLETA CINDY FAMGEORGY

190117684

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**ADAPTASI SDN NGUPASAN DI YOGYAKARTA MENJADI BATIK
CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDIS TRANSISI**



Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
VIOLETA CINDY FAMGEORGY
190117684

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.  (Pembimbing)

Ir. YD. Krismiyanto, M.T.  (Penguji 1)

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.  (Penguji 2)

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

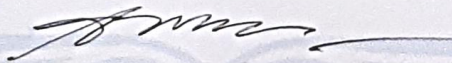
**ADAPTASI SDN NGUPASAN DI YOGYAKARTA MENJADI BATIK
CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDIS TRANSISI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Violeta Cindy Famgeorgy
NPM : 190117684**

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**Yogyakarta, 12 Juli 2023
Pembimbing,**



Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

**Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur**



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ADAPTASI SDN NGUPASAN DI YOGYAKARTA MENJADI BATIK CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDIS TRANSISI

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Juli 2023



Violeta Cindy Famgeorgy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Adaptasi SDN Ngupasan DI Yogyakarta Menjadi Batik *Center* Dengan Pendekatan Arsitektur Indis Transisi” dengan baik. Penyusunan penulisan ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tinggi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kelancaran penyusunan ini tidak lepas dari pihak-pihak yang turut mendukung dalam prosesnya. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T. yang telah membantu dan membimbing penulis.
3. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc dan Ir. YD. Krismiyanto, M.T. yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
4. Keluarga penulis, Herry Famgeorgy, Lidya Franciska, dan William Ferdi F yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Sahabat penulis, Raffaello Jeremiah yang telah menemani dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat *Arsiholic*, Beatrice Elisabeth S, Stella Maris CK, Letishia FS Pereira, Mikhellon Kwa, dan Marsellinus Chandra
7. Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung untuk menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan yang mungkin kurang berkenan. Penulis berharap penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat memberikan informasi serta ilmu bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Violeta Cindy Famgeorgy

ABSTRAK

SDN Ngupasan merupakan salah satu peninggalan sekolah yang didirikan oleh Belanda dan masih dilestarikan hingga saat ini. Didirikan pada tahun 1912 di pusat Kota Yogyakarta, Malioboro, SDN Ngupasan menerapkan gaya arsitektur Indis Transisi dan telah ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia No. PM25/ PW. 007/ MKP/ 2007. Namun, hingga saat ini, SDN Ngupasan terlihat kurang memanfaatkan gelarnya sebagai Bangunan Cagar Budaya, terlihat dari terdapat beberapa perubahan minor pada fisik SDN Ngupasan, adanya penambahan serta pengurangan elemen pada SDN Ngupasan yang tidak memerhatikan gaya arsitektur indis transisi, serta bangunan terlihat kurang terawat. Oleh sebab itu, SDN Ngupasan memerlukan adaptasi untuk mengembangkan bangunan cagar budaya untuk kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini dengan melakukan perubahan terbatas yang tidak akan mengakibatkan kemerosotan nilai pentingnya atau kerusakan pada bagian yang memiliki nilai penting. Adaptasi SDN Ngupasan diwujudkan dengan pengalihan fungsinya menjadi Batik Center dengan memertahankan gaya arsitektur indis transisi, serta pengolahan tata ruang dalam Batik Center yang edukatif dan rekreatif.

Kata Kunci: Adaptasi, SDN Ngupasan, Gaya Arsitektur Indis Transisi, Batik *Center*, Tata Ruang Dalam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
ABSTRAK	4
BAB-1	13
1.1 Latar Belakang	13
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	13
1.1.1.1 Potensi	13
1.1.1.2 Wisata.....	16
1.1.1.3 Fasilitas.....	17
1.1.2 Latar Belakang Masalah.....	18
1.1.2.1 Adaptasi Bangunan Cagar Budaya.....	18
1.1.2.2 Edukatif.....	19
1.1.2.3 Rekreatif.....	20
1.1.2.4 Tata Ruang Dalam	21
1.1.2.5 Arsitektur Indis Transisi.....	22
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan dan Sasaran	23
1.3.1 Tujuan.....	23
1.3.2 Sasaran	23
1.4 Lingkup Studi.....	23
1.4.1 Lingkup Spasial.....	23
1.4.2 Lingkup Substansial	24
1.4.3 Lingkup Temporal.....	24
1.5 Metode.....	24
1.5.1 Pengumpulan Data	24
1.5.2 Analisis Data	24
1.5.3 Kesimpulan.....	24
1.6 Keaslian Penulisan	25
1.7 Sistematika Penulisan.....	26
BAB-2	28
2.1 Kajian Proyek Adaptasi BCB.....	28
2.1.1 SDN Ngupasan.....	28

2.1.2 Sejarah SDN Ngupasan	29
2.1.3 Urgensi Adaptasi	29
2.1.4 Fungsi Baru	31
2.2 Kajian Proyek Batik Center.....	31
2.2.1 Definisi Batik Center.....	32
2.2.2 Visi	32
2.2.3 Misi.....	32
2.2.4 Preseden	32
2.2.5 Standard Batik Center	33
2.2.5.1 Museum Sederhana Khusus Batik.....	34
2.2.5.2 Area Workshop Batik.....	35
2.2.5.3 Galeri Batik	36
2.3 Kajian Lokasi.....	38
2.3.1 Yogyakarta	38
2.3.2 Kecamatan Gondomanan	42
2.3.3 Wilayah Site Proyek.....	43
BAB-3	46
3.1 Edukatif	46
3.2 Rekreatif	46
3.3 Tata Ruang Dalam.....	47
3.4 Arsitektur Indis Transisi.....	48
3.5 Adaptasi Bangunan Cagar Budaya.....	51
BAB-4	52
4.1 Metodologi	52
4.2 Analisis Programatis	53
4.2.1 Analisis Pelaku	53
4.2.2 Analisis Kegiatan	53
4.2.3 Analisis Ruang	56
4.3 Analisis Perancangan Tapak.....	63
4.3.1 Analisis Regulasi dan Dimensi Tapak	64
4.3.2 Analisis Pencahayaan	65
4.3.3 Analisis Penghawaan.....	65
4.3.4 Analisis Aksesibilitas	66
4.3.5 Analisis Vegetasi.....	67

4.3.6 Analisis <i>View from Site and to Site</i>	68
4.3.7 Analisis Kebisingan.....	69
4.3.8 Analisis Utilitas	70
4.3.9 Sintesis Site	72
4.4 Analisis Penekanan Desain	72
4.4.1 Tata Ruang Dalam dengan Pendekatan Indis Transisi.....	72
4.4.2 Analisis Tata Ruang Dalam yang Edukatif	73
4.4.3 Analisis Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	75
4.4.4 Penerapan.....	76
BAB-5	78
5.1 Konsep Museum Batik	78
5.1.1 Denah	78
5.1.2 Material	78
5.1.3 Warna	78
5.1.4 Bukaannya.....	79
5.1.5 Sirkulasi.....	79
5.1.6 Bidang Pembatas Horizontal (atas).....	79
5.1.7 Bidang Pembatas Horizontal (bawah).....	80
5.1.8 Bidang Pembatas Vertikal.....	80
5.2 Konsep Galeri Batik	81
5.2.1 Denah	81
5.2.2 Material	81
5.2.3 Warna	81
5.2.4 Bukaannya.....	82
5.2.5 Sirkulasi.....	82
5.2.6 Bidang Pembatas Horizontal (atas).....	82
5.2.7 Bidang Pembatas Horizontal (bawah).....	83
5.2.8 Bidang Pembatas Vertikal.....	83
5.3 Konsep Area Workshop Batik.....	84
5.3.1 Denah	84
5.3.2 Material	84
5.3.3 Warna	84
5.3.4 Bukaannya.....	85
5.3.5 Sirkulasi.....	85

5.3.6 Bidang Pembatas Horizontal (atas)	85
5.3.7 Bidang Pembatas Horizontal (bawah).....	86
5.3.8 Bidang Pembatas Vertikal	86
5.4 Konsep Indoor Garden	87
5.4.1 Denah	87
5.4.2 Material	87
5.4.3 Warna	87
5.4.4 Bukaan.....	88
5.4.5 Sirkulasi.....	88
5.4.6 Bidang Pembatas Horizontal (atas).....	89
5.4.7 Bidang Pembatas Horizontal (bawah).....	89
5.4.8 Bidang Pembatas Vertikal	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Macam Pelaku dan Urutan Kegiatan	53
Tabel 4.2 Besaran Tempat Parkir	57
Tabel 4.3 Besaran Museum	57
Tabel 4.4 Besaran Lobby	58
Tabel 4.5 Besaran Galeri	58
Tabel 4.6 Besaran Galeri	59
Tabel 4.7 Besaran Lavatory	59
Tabel 4.8 Besaran Kantor	59
Tabel 4.9 Besaran Gudang	60
Tabel 4.10 Besaran MEP	60
Tabel 4.11 Besaran Kios (Tenant)	60
Tabel 4.12 Besaran Pos Satpam	61
Tabel 4.13 Besaran Foodcourt	61
Tabel 4.14 Besaran Area Workshop	61
Tabel 4.15 Tabel analisis tata ruang dalam dengan pendekatan indis transisi	72
Tabel 4.16 Tabel analisis tata ruang dalam yang edukatif	73
Tabel 4.17 Tabel analisis tata ruang dalam yang rekreatif	75
Tabel 4.18 Tabel hasil analisis tata ruang dalam area museum batik, galeri batik, dan workshop batik	76
Tabel 4.19 Tabel hasil analisis tata ruang dalam indoor garden	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan ekonomi Provinsi DI Yogyakarta dari tahun 2019-2022	13
Gambar 1.2 Peta Figure Ground Kawasan Sekitar Malioboro	14
Gambar 1.3 Jalan Malioboro dari Titik Nol sampai Jalan Abu Bakar Ali	15
Gambar 1.4 Jalan Malioboro dan Pertokoan Kolonial di sepanjang Jalan Malioboro	16
Gambar 1.5 suasana Malioboro ketika kios-kios (PKL) sebelum dan setelah dipindahkan ke Teras Malioboro	17
Gambar 1.6 keadaan area doorslab pada SDN Ngupasan pada zaman dahulu dan sekarang	19
Gambar 1.7 minimnya penghawaan serta pencahayaan alami pada beberapa toko serta galeri batik	21
Gambar 1.8 SDN Ngupasan yang ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya	22
Gambar 2.1 denah BCB SDN Ngupasan yang berbentuk persegi panjang simteris dengan teras yang mengelilingi dan penggunaan kolom dari kayu serta atap berbentuk segitiga yang memiliki gable	28
Gambar 2.2 bangunan tambahan pada SDN Ngupasan yang tidak memerhatikan gaya arsitektur Indis Transisi	30
Gambar 2.3 kanan merupakan kondisi area doorslab SDN Ngupasan pada zaman dahulu dan gambar kiri merupakan kondisi area doorslab sekarang	30
Gambar 2.4 kondisi SDN Ngupasan saat ini yang terkesan kurang terawat dan memerhatikan gaya arsitektur Kolonial Transisi pada BCB SDN Ngupasan	31
Gambar 2.5 Entrance pada IBC Pekalongan dan Siteplan IBC Pekalongan	33
<i>Sumber : laman facebook IBC Pekalongan.</i>	33
Gambar 2.6 Peta Administrasi Kota Yogyakarta	39
Gambar 2.7 Wayang Beber	40
Gambar 2.8 Pertunjukan Wayang Wong Matraman di Yogyakarta	41
Gambar 2.9 Wayang Kulit Jogja	41
Gambar 2.10 Batik Motif Ceplok Khas Yogyakarta	42
Gambar 2.11 Peta Penggunaan Tanah Kecamatan Gondomanan	43
Gambar 2.12 Peta Penggunaan Tanah Kecamatan Gondomanan	44
Gambar 2.13 lokasi site (SDN Ngupasan Yogyakarta)	44
Gambar 3.1 Bangunan Lawang Sewu yang menerapkan arsitektur Kolonial Transisi	49
Gambar 3.2 Gedung Sate	50

Gambar 3.3 Kantor Pos Besar Medan	50
Gambar 4.1 Diagram skematik alur berpikir penulis	52
Gambar 4.2 Diagram Matriks Hubungan Ruang	62
Gambar 4.3 Ilustrasi Pencapaian Secara Langsung pada Proyek Batik Center	62
Gambar 4.4 Ilustrasi Pencapaian Secara Tersamar pada Proyek Batik Center	63
Gambar 4.5 Ilustrasi Pencapaian Secara Berputar pada Proyek Batik Center	63
Gambar 4.6 Analisis regulasi dan dimensi tapak	64
Gambar 4.7 Analisis pencahayaan	65
Gambar 4.8 Analisis penghawaan	66
Gambar 4.9 Analisis aksesibilitas	66
Gambar 4.10 Analisis vegetasi	67
Gambar 4.11 Analisis <i>view from site and to site</i>	68
Gambar 4.12 Analisis kebisingan	69
Gambar 4.13 Analisis utilitas	70
Gambar 4.14 Sintesis site	72
Gambar 5.1 letak museum batik dan bentuk denahnya yang simetris	78
Gambar 5.2 material-material yang diterapkan pada tata ruang dalam museum batik	78
Gambar 5.3 warna-warna yang diterapkan pada tata ruang dalam museum batik	79
Gambar 5.4 jenis, bentuk, dan motif dari bukaan yang diterapkan pada tata ruang dalam museum batik	79
Gambar 5.5 jarak dan penempatan sirkulasi yang simetris pada tata ruang dalam museum batik	79
Gambar 5.6 material yang diterapkan serta bentuk plafond yang simetris pada tata ruang dalam museum batik	80
Gambar 5.7 material penutup lantai yang diterapkan pada tata ruang dalam museum batik	80
Gambar 5.8 material, warna, bentuk dinding yang diterapkan pada tata ruang dalam museum batik	80
Gambar 5.9 letak galeri batik dan bentuk denahnya yang simetris	81
Gambar 5.10 material-material yang diterapkan pada tata ruang dalam galeri batik	81
Gambar 5.11 warna-warna yang diterapkan pada tata ruang dalam galeri batik	82
Gambar 5.12 jenis, bentuk, dan motif dari bukaan yang diterapkan pada tata ruang dalam galeri batik	82
Gambar 5.13 jarak dan penempatan sirkulasi yang simetris pada tata ruang dalam galeri batik	82
Gambar 5.14 material yang diterapkan serta bentuk plafond yang simetris pada tata ruang dalam galeri batik	83

Gambar 5.15 material penutup lantai yang diterapkan pada tata ruang dalam galeri batik	83
Gambar 5.16 material, warna, bentuk dinding yang diterapkan pada tata ruang dalam galeri batik	83
Gambar 5.17 letak area workshop batik dan bentuk denahnya yang simetris	84
Gambar 5.18 material-material yang diterapkan pada tata ruang dalam area workshop batik	84
Gambar 5.19 warna-warna yang diterapkan pada tata ruang dalam area workshop batik	85
Gambar 5.20 jenis, bentuk, dan motif dari bukaan yang diterapkan pada tata ruang dalam area workshop batik	85
Gambar 5.21 jarak dan penempatan sirkulasi yang simetris pada tata ruang dalam area workshop batik	85
Gambar 5.22 material yang diterapkan serta bentuk plafond yang simetris pada tata ruang dalam area workshop batik	86
Gambar 5.23 material penutup lantai yang diterapkan pada tata ruang dalam area workshop batik	86
Gambar 5.24 material, warna, bentuk dinding yang diterapkan pada tata ruang dalam area workshop batik	86
Gambar 5.25 letak area <i>indoor garden</i> dan bentuk denahnya yang simetris	87
Gambar 5.26 material-material yang diterapkan pada tata ruang dalam <i>indoor garden</i>	87
Gambar 5.27 warna-warna yang diterapkan pada tata ruang dalam <i>indoor garden</i>	88
Gambar 5.28 jenis dan bentuk dari bukaan yang diterapkan pada tata ruang dalam <i>indoor garden</i>	88
Gambar 5.30 material yang diterapkan serta bentuk bidang pembatas horizontal (atas) pada tata ruang dalam <i>indoor garden</i>	89
Gambar 5.31 material penutup lantai yang diterapkan pada tata ruang dalam <i>indoor garden</i>	89
Gambar 5.32 material dan bentuk bidang pembatas vertikal yang diterapkan pada tata ruang dalam <i>indoor garden</i>	89